

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang analisis sosial ekonomi nelayan ini dilakukan di Kampung Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa Kampung Wuring merupakan perkampungan nelayan yang terbesar di Kecamatan Alok Barat, tetapi tingkat ekonomi masyarakat jauh dari apa yang diharapkan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian mengenai keadaan status manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki (Suharno, 1993: 35). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang ada pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab akibat melalui identifikasi dari gejala yang ada dari permasalahan. Diharapkan dengan dilakukannya

penelitian deskriptif ini, maka dapat diidentifikasi pemukiman nelayan penduduk sehingga dapat membantu memberikan gambaran tentang nelayan serta solusi dari mengentaskan apa yang terjadi pada masyarakat nelayan di Kampung Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka Maumere.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen mencakup segi responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respons yang tidak lazim atau idiosinkratik. Peneliti sebagai instrumen penelitian mempunyai kedudukan yang sangat besar, karena yang memutuskan terhadap segala sesuatu, mulai dari pengambilan data atau pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan reduksi data (Moleong 2010:168-172).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden sebagai sumber pertama dan utama dengan penyebaran kuisioner, wawancara, maupun observasi kepada masyarakat nelayan miskin di Kampung wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka Maumere.

- a. Kuisioner

Menurut Arikunto (2002), kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Tipe kuisioner dari penelitian ini di pandang dari jawaban yang diberikan responden, yaitu dengan memilih jawaban yang sudah disediakan maupun dengan menjawabnya sesuai pertanyaannya.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan seseorang dan mencari informasi mengenai suatu permasalahan. Tipe wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan wawancara bebas tetapi juga terkait dengan informasi atau data apa saja yang dibutuhkan. Wawancara ini dilakukan pada nelayan di Kampung Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka Maumere.

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang mereka dapat pada saat melakukan pengamatan. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah dengan pengamatan langsung dan dokumentasi yang mengacu pada instrumen pengamatan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang tidak dapat diperoleh melalui kuisioner atau pun wawancara.

2. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder merupakan data pelengkap yang nantinya akan dikorelasikan dengan sumber primer. Data sekunder ini diperoleh dari monografi Kampung Wuring yang validitas datanya dapat dipertanggungjawabkan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yang di maksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ciri-ciri akan diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat nelayan yang ada di Kampung Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

2. Sampel

Yang di maksud dengan sampel adalah sejumlah obyek tertentu yang akan diteliti dari jumlah populasi yang ada di Kampung Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka Maumere.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Sampel purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian).

Dengan demikian peneliti akan mengambil jumlah sampel sebesar 30 jiwa atau responden dari jumlah populasi yang ada. Dengan jumlah responden ini dapat mewakili populasi yang ada karena populasi yang ada cukup homogen.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari tiga hal utama yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi (Huberman & Miles 2007:15-20).

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat penyebaran kuisioner dan wawancara dilakukan dengan nelayan pada Kampung Wuring, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Data yang diperoleh dari hasil Kuisioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Catatan ini diperoleh peneliti ketika melakukan wawancara terhadap beberapa informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat,

menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian. Tujuannya untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul dari hasil kuisioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum atau dipilih hal-hal yang pokok. Data dalam penelitian ini dipisahkan antara data profil informan, data kondisi sosial dan data kondisi ekonomi. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk matriks, jaringan, atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif mengenai kondisi sosial ekonomi nelayan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola- pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara

melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Langkah tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

